

## **Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pelatihan Pemulasaran Jenazah Covid-19**

**Yusuf Rifai.<sup>1</sup> Muna Fauziah<sup>2</sup>**

**IAINU Kebumen**

[yusufrifa@gmail.com](mailto:yusufrifa@gmail.com),<sup>1</sup> [munafauziah6@gmail.com](mailto:munafauziah6@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

The theme of the Real Work Lecture (KKN) organized by IAINU Kebumen is "Civil Society Responsible for COVID-19". With this theme, the Kebumen IAINU KKN activities can be used as a way to train the community about COVID-19 prevention. The author designed a special program related to the KKN theme. The program that has been designed is training on the recovery of COVID-19 bodies specifically for women. The purpose of holding training activities is to train women in the process of recovering COVID-19 bodies. Community service activities were carried out at the NU Muslimat Hall in Redisari Village (Kebumen 4 MTs Complex), Rowokele District, Kebumen. The target of the service is Muslimat and fatayat in the Redisari Village area and its surroundings. The activity was carried out on Friday, September 10 2021. The implementation method used was identifying problems related to the disposal of COVID-19 bodies, designing programs, conducting literature studies, observing field conditions, and conducting training on recovering bodies of COVID-19. Based on field observations, the results obtained were that the community, especially Muslimat and fatayat in Redisari Village, had enthusiastically participated in the body retrieval training activities which were held and the implementation went smoothly.

**Keywords:** Real Work Lectures, Training, Recovery Of Bodies

### **Abstrak**

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh IAINU Kebumen yaitu "Civil Society Tanggung COVID-19". Dengan adanya tema tersebut, maka kegiatan KKN IAINU Kebumen dapat digunakan sebagai cara untuk melatih masyarakat mengenai pencegahan COVID-19. Penulis merancang program khusus yang berkaitan dengan tema KKN. Program yang telah terancang yaitu pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19 khusus bagi perempuan. Tujuan diadakan kegiatan pelatihan yaitu untuk melatih perempuan dalam proses pemulasaran jenazah COVID-19. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Aula Muslimat NU Desa Redisari (Komplek MTs Negeri 4 Kebumen), Kecamatan Rowokele, Kebumen. Sasaran pengabdian yaitu muslimat dan fatayat di wilayah Desa Redisari dan sekitarnya. Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 10 September 2021. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pemulasaran jenazah COVID-19, merancang program, melakukan studi literature, mengobservasi kondisi lapangan, serta melakukan pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19. Berdasarkan observasi lapangan, maka didapatkan hasil bahwa masyarakat khususnya muslimat dan fatayat di Desa Redisari telah antusias mengikuti kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah yang diselenggarakan dan pelaksanaannya berlangsung lancar.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Pelatihan, Pemulasaran Jenazah

## PENDAHULUAN

Kasus positif Corona (COVID-19) di Indonesia telah merebak sejak awal tahun 2020 tepatnya di bulan Oktober. Sejak saat itu, pemerintah menyegerakan sebuah peraturan bahwa pembelajaran ataupun kegiatan keseharian untuk segera dibatasi atau dilaksanakan dari rumah. Penyebaran COVID-19 saat ini juga masih terbilang cukup tinggi dengan adanya kasus tercatat lebih dari 4,22 juta telah terpapar COVID-19 dan 223 ribu orang dinyatakan meninggal dunia. Sekarang ini, kegiatan keseharian sudah mulai normal kembali, akan tetapi masyarakat tetap harus menjaga diri dengan menerapkan protocol kesehatan.

Sebagai antisipasi pencegahan COVID-19, IAINU Kebumen bersama PC NU Kebumen berinisiasi untuk melakukan pelatihan yang dikhususkan pada perempuan. Pelatihan ini berakar pada banyaknya kasus meninggal akibat adanya COVID-19. Maka, dirasa sangat diperlukan kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19. Alasan lain juga dituturkan oleh <sup>1</sup> bahwa penularan COVID-19 sangat santer terjadi pada mereka yang bekerja di garda terdepan sehingga masyarakat perlu tahu perbedaan jenis jenazah COVID-19 dan non-COVID.<sup>2</sup> Setali tiga uang dengan pendapat Fauzi, <sup>3</sup> juga mengutarakan kesamaan pendapatnya bahwa edukasi mengenai pemulasaran jenazah COVID-19 penting dilakukan sejak dini sebagai upaya menghindari penularan dan memutus mata rantai penyebaran virus corona.

Pentingnya pemutusan COVID-19 melalui pelatihan pemulasaran jenazah dilatarbelakangi juga dengan adanya anggapan remeh masyarakat bahwa pemulasaran tetap dilakukan dengan hal yang sama. Artinya, ada anggapan sepele bahwa jenazah COVID maupun non COVID mendapat perlakuan yang sama. Padahal, sesuai aturan menteri agama, pelaksanaan pemulasaran jenazah COVID-19 memiliki karakter yang berbeda dimana yang memulasarkan harus menggunakan APD lengkap dan jenazah pun harus dilapisi oleh beberapa lapisan tambahan. Hal ini dilakukan agar petugas yang memulasarkan jenazah tidak tertular. Jika tidak ada pelatihan khusus mengenai jenazah

---

<sup>1</sup> Fauzi, M. "UMM Beri Edukasi Covid-19 Ke Sekolah Di Kediri.," 2020.

<sup>2</sup> Fauzi.

<sup>3</sup> Firdausi et al. (2020)

COVID-19, maka dikhawatirkan terjadi penularan COVID yang lebih besar lagi tanpa adanya kendali dari setiap daerah.

Maka, melalui Standar Operasional Tahsinul Jam'iyah, IAINU Kebumen menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini juga didasarkan oleh Surat Edaran Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam<sup>4</sup>. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah yaitu untuk memberikan pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa IAINU Kebumen pada masa tanggap pandemi Covid-19 dan Untuk mendukung pemerintah dalam edukasi dan penanggulangan wabah covid 19 (Pelatihan dan sosialisasi pemulasaraan jenazah)<sup>5</sup>.

Desa Redisari sebagai lokasi pelatihan pun masih terbilang sangat minim edukasi tentang pemulasaran jenazah COVID-19. Selain itu, beberapa warga masih kurang memperhatikan penggunaan masker ketika keluar rumah. Walaupun Desa Redisari sudah termasuk zona hijau dari COVID-19, namun pihak berwajib tetap menghimbau warganya untuk berhati-hati terhadap keganasan virus corona. Dari paparan di atas, maka artikel ini bermaksud untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19 di Desa Redisari, Kecamatan Rowokele.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian lapangan ini juga disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif<sup>6</sup>. Pengabdian dilakukan di Desa Kalisari, akan tetapi kegiatan pelatihan dibersamai dengan KKN MWC NU Rowokele yang berlokasi di Desa Redisari. Desa Redisari dan Kalisari merupakan desa yang saling bersebelahan. Pemilihan desa ini sudah ditentukan oleh kampus. Data bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu anggota muslimat, fatayat, dan para hadirin yang mengikuti kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu

---

<sup>4</sup> Dirjen Pendidikan Islam, "Surat Edaran Nomor 697/03/2020 Tentang Perubahan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam" (Jakarta, 2020).

<sup>5</sup> LPPM IAINU Kebumen, *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) IAINU KEBUMEN TAHUN AKADEMIK 2021-2022* (Kebumen: LPPMM IAINU Kebumen, 2022).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

mengidentifikasi permasalahan di dalam masyarakat, merancang program, melakukan studi literature, melaksanakan dan mengobservasi kegiatan pelatihan, dan melakukan evaluasi kegiatan pelatihan. nalisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction, data display, dan conclusion drawing* atau *verification*<sup>7</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan observasi, maka diperoleh data sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 10 September 2021. Kegiatan berlangsung pada pukul 13:00 WIB hingga selesai. Pelatihan berlokasi di Aula Muslimat NU Desa Redisari (Komplek MTs Negeri 4 Kebumen). *Kedua*, peserta yang mendatangi pelatihan tersebut antara lain muslimat dan fatayat ranting Desa Kalisari, Redisari, Pringtutul, Rowokele, dan Bumi Agung. Setiap ranting mengirimkan delegasi tiga anggota muslimat dan tiga anggota fatayat. Selain itu, kegiatan pelatihan juga dihadiri oleh petugas puskesmas Kecamatan Rowokele, Koramil, Polisi Sektor Rowokele, Kepala Desa Redisari, dan SATGAS COVID-19.

*Ketiga*, pelatihan ini diisi oleh pemateri yang kompeten, yakni LPBI NU Kebumen. Pemateri tersebut bernama Ibu Siti Nur Khasanah dan Bapak Vredy Nurochmat. *Keempat*, pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan dicatat dalam *rundown acara* yang ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan Pelatihan Pemulasaran Jenazah COVID-19

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
12:00-13:00	Persiapan tempat dan lain-lain	Semua Panitia
13:00-14:00	Administrasi	Sie Acara
14:00-14:45	Sambutan-sambutan, sosialisasi pelatihan pemulasaran jenazah, dan pendistribusian pohon bidara	Ketua Panitia Ketua Tanfidziyah Ketua Muslimat

<sup>7</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar et al., "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19," *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 39–47.

14:45-15:00	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Ya Lal Wathon	Sie Acara
15:00-16:30	Materi pemulasaran jenazah	Pemateri
16:30-17:00	Sesi foto bersama dan membersihkan tempat	Semua Panitia

Penanganan kasus jenazah COVID-19 haruslah menggunakan protocol yang khusus agar tidak ada penularan. Pemerintah Desa Redisari mengadakan pemulasaran jenazah bersama dengan mahasiswa KKN IAINU Kebumen dan juga Tim LPBI NU Kebumen. Tim LPBI NU Rowokele terlebih dahulu memaparkan materi kepada audiens mengenai teori pemulasaran jenazah. Setelah materi selesai disampaikan, Tim LPBI NU dan mahasiswa langsung bertindak untuk melatih muslimat dan fatayat dalam pemulasaran jenazah COVID. Materi yang disampaikan oleh Tim sesuai dengan gambar berikut.



Gambar 1. Materi Pemulasaran Jenazah

Selanjutnya, Tim mempraktikan setiap tahapan pemulasaran jenazah dengan perlengkapan yang dibutuhkan. Pelatihan pemulasaran jenazah Covid-19 di Desa Redisari, Kecamatan Rowokele di ikuti oleh Muslimat dan Fatayat NU Rowokele. Dalam pelaksanaan pelatihan pemulasaran jenazah yang diselenggarakan, *audiens* tampak antusias dari peserta yang bersemangat mengikuti pelatihan dengan mencatat materi dan merekam video dengan ponsel pribadi. *Audiens* juga dilibatkan sebagai yang berlatih secara langsung menggunakan APD maupun pura-pura menjadi jenazahnya. Mahasiswa dan pemateri menyediakan 3 Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan untuk peserta pelatihan agar dapat merasakan memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap level 3 yang digunakan untuk menangani pasien dan korban Covid-19. APD

merupakan perlengkapan wajib digunakan demi melindungi pekerja dari bahaya cedera atau penyakit serius yang berkaitan dengan pekerjaan. Alat pelindung diri didesain khusus sesuai jenis pekerjaan. Berikut contoh APD yang digunakan dalam pengabdian ini.



Gambar 1. APD Pencegahan COVID-19

Dengan diselenggarakannya acara ini, menjadi wadah bagi mahasiswa untuk lebih mengenal kebudayaan dan adat setempat, serta belajar untuk mengorganisir suatu acara/program dan melatih kerjasama tim. Jika dilihat dari Muslimat dan Fatayat, terlihat kekompakan warga NU dalam berorganisasi dalam menyiapkan berbagai hal. Berikut hasil dokumentasinya.



Gambar 1. Pelatihan Pemulasaran Jenazah COVID-19

Dari hasil observasi, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19 telah dilakukan dengan maksimal dan lancar. Antusias peserta sangat baik. Ibu-ibu muslimat maupun fatayat merasa kegiatan ini sangat bermanfaat ke depannya. Yang mana, saat ini, jarang sekali ditemukan seorang kaum dari gender perempuan. Pada umumnya, seorang kaum ialah laki-laki. Padahal, dalam

prakteknya, ketika jenazah tersebut berjenis kelamin perempuan, maka seharusnya yang melakukan pemulasaran jenazah juga seorang perempuan atau sesuai muhrimnya. Namun, fenomena yang terjadi masih sangat jarang dilakukan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh kaum perempuan. Maka, kegiatan pelatihan seperti ini tentu membawa kebaikan bagi masyarakat ataupun dirinya sendiri.

Pengabdian ini memiliki keterbatasan berupa tempat dan fasilitas yang seadanya atau kurang berkesan. Utamanya ialah fasilitas elektronik, seperti mikrofon dan proyektor. Hal lain juga masih perlu menjadi perhatian bagi penyelenggara pelatihan pemulasaran jenazah, seperti perlengkapan pemulasaran yang sedikit kurang lengkap dan praktik seperti tidak praktik langsung memandikan menggunakan air, desinfektan, wewangian, peti jenazah, sampai penguburan. Hal ini disebabkan oleh pelatihan hanya disampaikan secara lisan saja. Namun, hal tersebut tidak mengurangi antusias peserta dalam mengikuti pelatihan. Berikut ini dokumentasi kegiatan pemulasaran jenazah yang telah dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemulasaran jenazah COVID-19 di Desa Redisari telah berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Muslimat, Fatayat, Pengurus MWC, dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta segenap pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program Pelatihan Pemulasaran Jenazah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dirjen Pendidikan Islam. "Surat Edaran Nomor 697/03/2020 Tentang Perubahan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." Jakarta, 2020.
- Fauzi, M. "UMM Beri Edukasi Covid-19 Ke Sekolah Di Kediri.,," 2020.
- Firdausi, Umni, Listania Felia Kartika Candra, and Carolus Prima Ferri Karma. "Pengabdian Masyarakat Dan Anak - Anak Melalui Kkn-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (2020): 14.

<https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>.

LPPM IAINU Kebumen. *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) IAINU KEBUMEN TAHUN AKADEMIK 2021-2022*. Kebumen: LPPMM IAINU Kebumen, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Umar, Ahmad Ulil Albab Al, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Syrta Pradani, Mutohat, and Nur Khamid. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19." *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 39–47.